

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

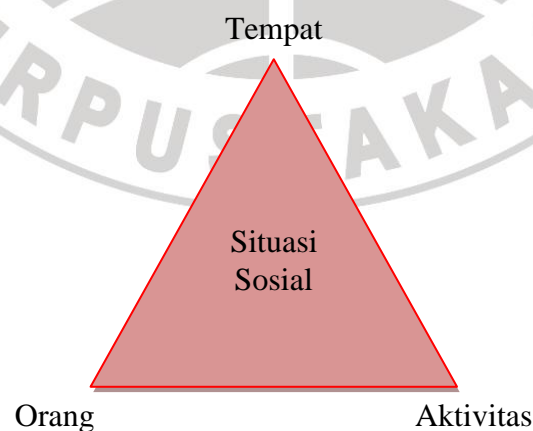
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sirnagalih yang beralamat di Kampung Cibatu Desa Jayaputra Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya Kode Pos 46465 Provinsi Jawa Barat.

###### 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi, karena berangkat dari situasi sosial yang ditemukan saat mengadakan studi pendahuluan. Hasil penelitiannya dapat diterapkan pada situasi sosial yang mempunyai kesamaan atau kemiripan dengan situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono, 2012: 50).

Situasi sosial terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas. Situasi sosial dapat dinyatakan sebagai subjek penelitian yang diamati secara mendalam oleh peneliti.



Gambar: 3.1  
Situasi Sosial Spradly

“Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian” (Sugiyono, 2012: 50).

Dikarenakan sampel pada penelitian ini jumlahnya sedikit, maka untuk pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2012: 85).

Subjek dalam penelitian ini adalah penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Sirnagalih. Narasumber pada penelitian ini adalah guru kelas IV dan seluruh siswa kelas IV SDN Sirnagalih yang berjumlah 29 orang.

## **B. Desain Penelitian**

“Desain penelitian adalah rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan” (Sukmadinata, 2012: 287). Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan alami tanpa ada manipulasi.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2012: 60).

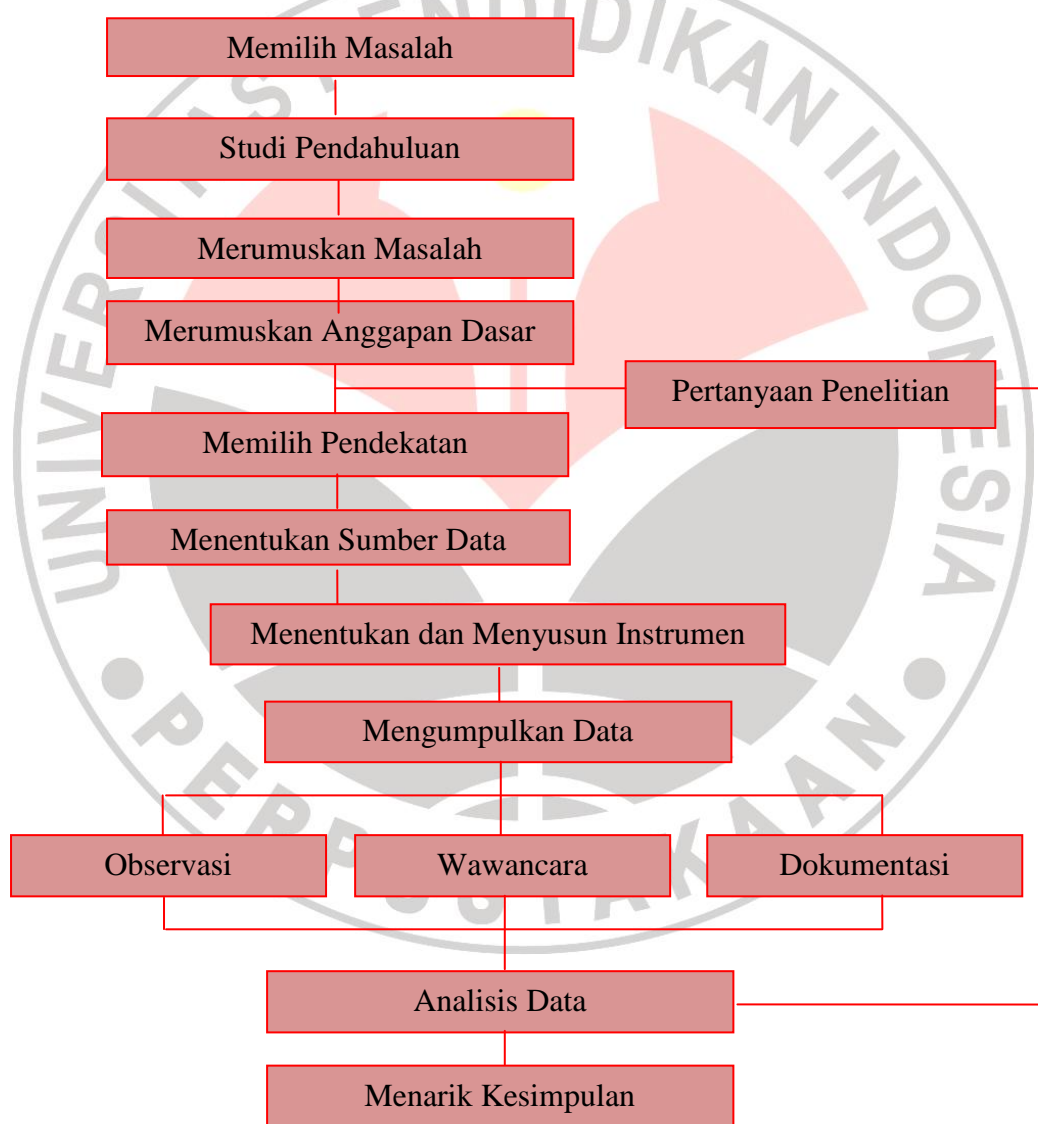
Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai dengan catatan-catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012: 9-10) yang menyatakan bahwa ada lima karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.

2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif menekankan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Desain penelitian dapat dilihat pada gambar prosedur penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2  
Prosedur Penelitian

### C. Metode Penelitian

“Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto, S. 2010: 203). “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu” (Zuriah, 2007: 47). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan fakta yang akurat tentang suatu situasi sosial.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012: 9).

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah, tidak dimanipulasi, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi kondisi tersebut, peneliti menjadi instrumen penelitian, dan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi.

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya” (KBBI, 2005: 43). Analisis adalah pengamatan terhadap situasi sosial untuk mengetahui keadaan sebenarnya. “Penggunaan adalah proses, cara perbuatan menggunakan sesuatu” (KBBI, 2005: 375). “Keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas” (KBBI, 2005: 1180). “Bertanya adalah ucapan yang meminta jawaban dari seseorang yang dikenai” (Hasibuan, 1999: 62). Bertanya dapat berupa kalimat tanya, pernyataan, atau perintah.

Keterampilan bertanya adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam meminta penjelasan dari orang lain. Keterampilan bertanya dalam pembelajaran adalah kecakapan atau kemampuan guru mengelola pertanyaan

berupa kalimat tanya, pernyataan, atau perintah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Keterampilan bertanya dasar adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam meningkatkan berpikir kognitif tingkat tinggi yang mencakup pertanyaan jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan (Mulyasa, 2011: 70).

Keterampilan bertanya dasar adalah kemampuan guru mengembangkan keterampilan berpikir kognitif tingkat tinggi yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menjawab pertanyaan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data” (Sandjaja, 2006:141). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sehingga data yang diperoleh dapat diolah lebih mudah.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, S. 2010: 203).

“Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri” (Sugiyono, 2012: 222). Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2012: 61).

Peneliti sebagai instrumen utama dibantu oleh instrumen lain seperti pedoman wawancara dan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan penggunaan keterampilan bertanya dasar, sedangkan pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui hambatan

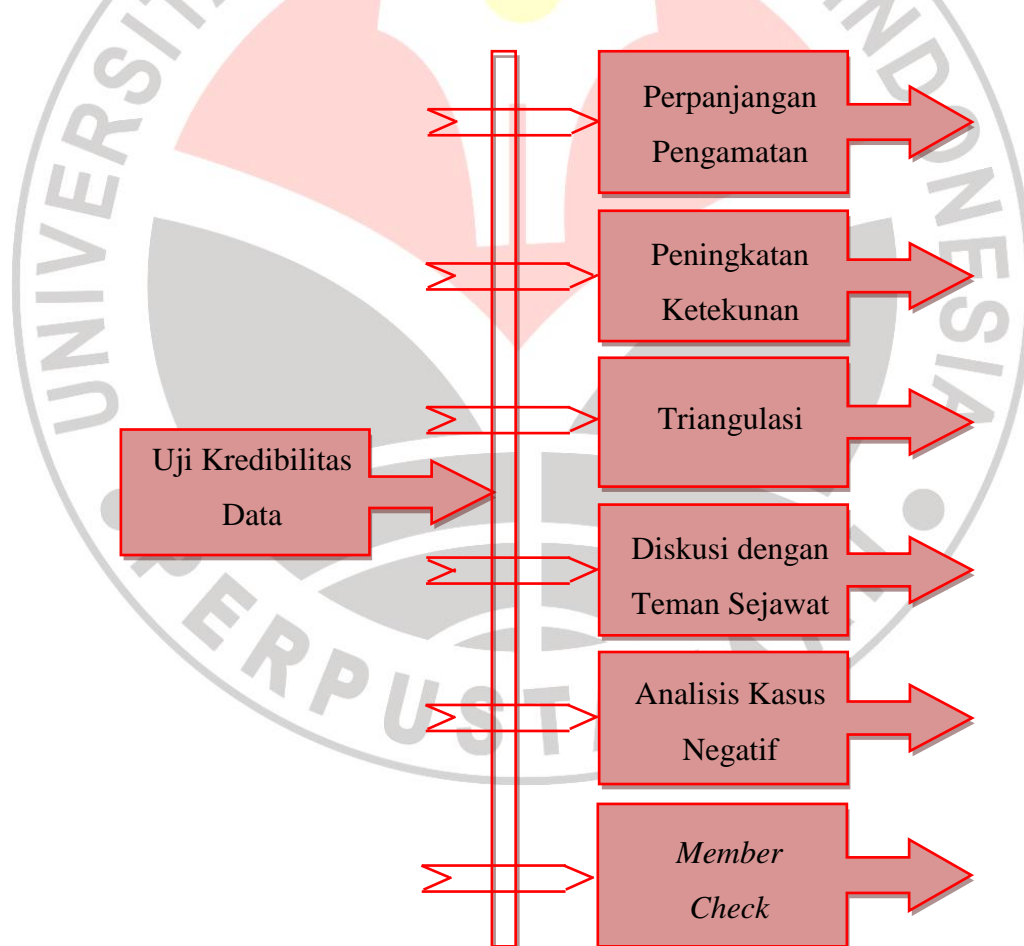
dan solusi dalam menanggulangi hambatan penggunaan keterampilan bertanya dasar.

## F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, trasferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2012: 270).



Gambar 3.3  
Uji Kredibilitas data dalam penelitian kualitatif

Tanda panah diartikan sebagai gambaran bahwa kebenaran suatu data tidak berhenti pada satu uji kredibilitas, tetapi akan berkembang dan disesuaikan dengan kondisi pada saat melaksanakan penelitian.

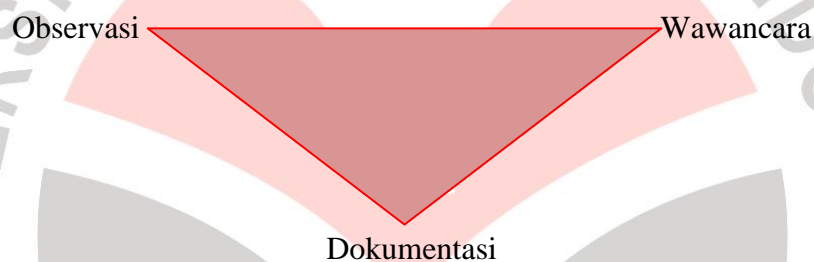
Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh sebelumnya, perpanjangan pengamatan dapat diakhiri jika semua data yang diperoleh sudah lengkap dan tidak ada yang diragukan lagi.
- b. Peningkatan ketekunan yang dilakukan dengan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan pengecekan kembali sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terhadap hasil penelitian.
- c. “Triangulasi dilakukan dengan mengecek kembali data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda” (Sugiyono, 2012: 125). Peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data diperoleh dari hasil wawancara, angket, dan dokumentasi. Bila terdapat perbedaan hasil, maka peneliti kembali melaksanakan penelitian untuk mengetahui data yang benar. Peneliti juga melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan waktu dan situasi yang berbeda.
- d. “Analisi kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu” (Sugiyono, 2012: 128). Peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang telah ditemukan sebelumnya, bila peneliti tidak menemukan data yang berbeda, berarti data tersebut dapat dipercaya.
- e. Diskusi dengan teman sejawat. Peneliti mendiskusikan data hasil penelitian dengan seseorang yang dianggap memahami penelitian data kualitatif dan menggunakan bahan referensi. “Mnggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti” (Sugiyono, 2012: 275).

Bahan referensi berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan guru dan siswa, serta foto-foto yang membuat data menjadi lebih dipercaya.

- f. “*Member check* adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data” (Sugiyono, 2012: 129). Pengecekan data bertujuan agar data yang diperoleh dari hasil penelitian dan digunakan dalam penyusunan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data.

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Peneliti melaksanakan uji kredibilitas triangulasi dengan pengecekan data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Gambar 3.4  
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

## 2. Uji Transferabilitas

Peneliti memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan dapat memahami dengan jelas hasil penelitiannya. Menurut Sanafiah Faisal ‘bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas’ (Sugiyono, 2012: 130-131).

## 3. Uji Dependabilitas dan Konfirmabilitas

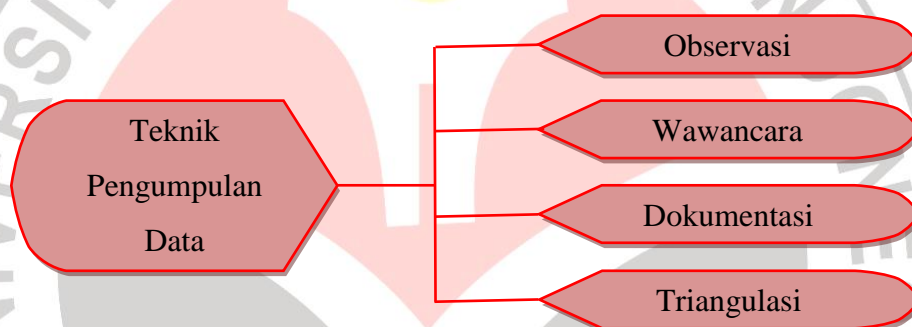
“Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan *audit* terhadap keseluruhan proses penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan” (Sugiyono, 2012: 131).



Uji dependabilitas dan konfirmabilitas dalam penelitian ini dengan melaksanakan bimbingan untuk mengecek seluruh aktivitas peneliti sebelum penelitian, bagaimana peneliti menentukan fokus masalah, selama dalam penelitian, setelah penelitian, dan bagaimana peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya.

### G. Teknik Pengumpulan Data

“Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi” (Sugiyono, 2012: 63).



Gambar 3.5  
Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari narasumber yang sama sehingga meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data hasil penelitian.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai sumber data yang ada, proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 89).

Tenik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. “Melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut” (Sugiyono, 2012: 64). Peneliti menggunakan metode pengamatan untuk mengamati penggunaan keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran IPS di SD dengan mengisi instrumen penelitian berupa lembar observasi.

Metode pengamatan adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Patilima, 2011: 63).

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode pengamatan keterampilan bertanya dasar antara lain:

- a. Ruang atau tempat, setiap pembelajaran pasti dilaksanakan di suatu tempat. Peneliti harus mengamati tempat terjadinya pembelajaran tersebut.
- b. Pelaku, peneliti mengamati guru dan siswa dalam pembelajaran.
- c. Kegiatan, peneliti mengamati pembelajaran.
- d. Benda-benda, peneliti mengamati benda-benda yang digunakan oleh guru maupun siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran.
- e. Waktu, peneliti mencatat setiap tahapan waktu dalam pembelajaran.
- f. Peristiwa, peneliti mengamati seluruh peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran.
- g. Tujuan, prosedur, prinsip. Peneliti mengamati tujuan, prosedur, dan prinsip penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- h. Perasaan, peneliti mengamati setiap perilaku guru dan siswa dalam pembelajaran yang berhubungan dengan perasaan, baik berupa bahasa verbal maupun non verbal.

Penelitian ini menggunakan observasi parsipatif pasif, peneliti datang pada kegiatan yang sedang diamati dalam penelitian, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. “Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang tampak” (Sugiyono, 2012:64).

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan observasi, yaitu:

- a. Observasi deskriptif, peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan tentang penggunaan keterampilan bertanya dasar guru dalam pembelajaran IPS di SD.
- b. Observasi terfokus, peneliti melakukan analisis sehingga dapat menemukan fokus yang selanjutnya menghasilkan kesimpulan tentang penggunaan keterampilan bertanya dasar guru dalam pembelajaran IPS di SD.
- c. Observasi terseleksi, peneliti menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Sugiyono, 2012: 231). Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa. Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam menanggulangi hambatan penggunaan keterampilan bertanya dasar. Sedangkan wawancara kepada siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan keterampilan bertanya dasar.

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. “Tujuan wawancara semiterstruktur adalah menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya” (Sugiyono, 2012: 233). Peneliti menggunakan alat wawancara berupa pedoman wawancara yang langsung mengacu pada tujuan penelitian dan menggali pengalaman narasumber yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

### 3. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara” (Sugiyono, 2008: 240). Dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini foto-foto ketika peneliti melaksanakan penelitian.

### H. Teknik Analisis Data

“Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya”(KBBI, 2005: 43).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Analisis adalah proses memperoleh data observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis, memilih data yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat dipahami dalam mengetahui kondisi yang sebenarnya. Analisis data kualitatif bersifat induktif, data yang diperoleh dikembangkan menjadi hipotesis. “Menurut Nasution, analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian” (Sugiyono, 2012: 245).

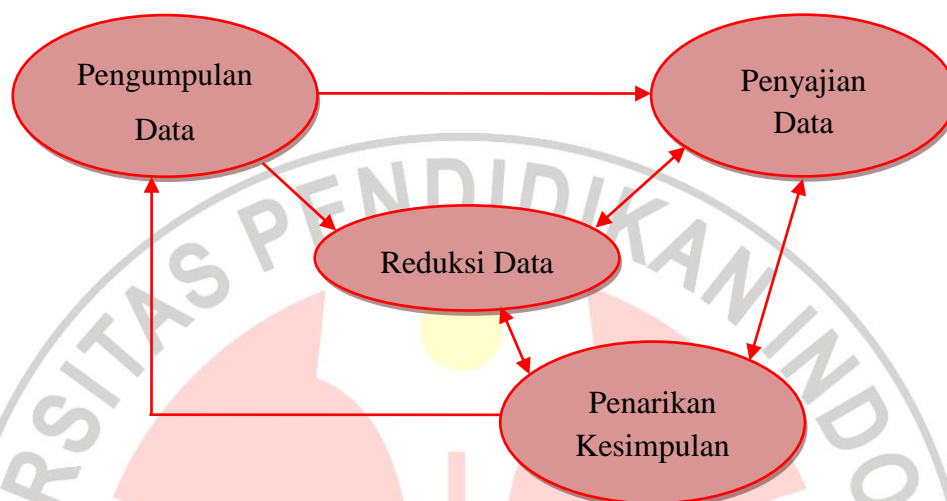
#### 1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis kualitatif sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk fokus penelitian yang bersifat sementara dan dapat berkembang ketika melaksanakan penelitian.

#### 2. Analisis data dilapangan

Analisis kualitatif data dilapangan dilakukan ketika pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data pada jangka waktu tertentu. “Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh” (Sugiyono, 2012: 246).



Gambar 3. 6  
Komponen-Komponen Analisis Data  
Model Miles dan Huberman dalam Patilima(2011: 102).

Langkah-langkah analisis data di lapangan.

a. Reduksi data

“Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi” (Sugiyono, 2012: 249). “Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan” (Patilima, 2011: 100).

Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data. Data yang telah di reduksi akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Data diberi kode yang memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Kode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) DO : Data Observasi
- 2) DW : Data Wawancara
- 3) DD : Data Dokumentasi

b. Penyajian data

“Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori” (Sugiyono, 2012: 249).

Menurut Matthew dan Michael, “penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan” (Patilima, 2011: 101). Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam memahami isi data yang telah dikumpulkan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini bersifat semetara yang akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya.

Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2012: 253).

## **I. Hasil Analisis Data**

“Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh” (Sugiyono, 2012: 243). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber data dengan menggunakan teknik triangulasi secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Data yang diperoleh akan diklasifikasikan dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan yang sistematis mengenai penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.